

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SMAN 3 PONTIANAK

Lasmida Listari, Yohanes Bahari, Amrazi Zakso

Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: *lasmida.listari74@gmail.com*

Abstract

The Covid-19 pandemic, which has been endemic since March 2020, has resulted in the school learning process, which is usually face-to-face, to switch to online-based learning. This condition requires the teacher as a facilitator as well as a motivator to be able to manage the class using e-learning learning media so that the learning process takes place effectively, attracts attention, and pleases students. While there are still teachers who do not have the ability to use e-learning media. Similarly, learning sociology at SMA Negeri 3 Pontianak, especially class X. This study uses a quantitative approach with the type of ex-post facto research. The purpose of the study was to determine the effect of online-based learning on achievement motivation and learning outcomes of class X students in sociology subjects at SMA Negeri 3 Pontianak. The population of this study is class X students with a total of 236 students. Meanwhile, to determine the number of research samples used the Slovin formula, and obtained a minimum sample of 148 samples. The relevant data collection tools used in this study were questionnaires and tests. The results showed that online learning (online) had a significant direct effect on the achievement motivation of learning sociology with a contribution of 17.4% and achievement motivation had a significant direct effect on the success of learning sociology by 6.1%. Other results show that online-based sociology learning has an indirect effect on the success of sociology learning through achievement motivation.

Keywords: Online Learning, Achievement Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Covid-19 yang telah mewabah di Indonesia sejak Maret 2020, telah merubah pola pembelajaran sekolah yang semula tatap muka beralih ke pembelajaran *online* (daring). Pembelajaran daring dilakukan berdasarkan surat edaran dari Kemdikbud No 4 dan No 15 Tahun 2020, yaitu mengenai pelaksanaan pendidikan di masa darurat Covid-19 dan pedoman pelaksanaan

pembelajaran dari rumah (BDR). Proses Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan sebagai upaya memberikan pengalaman belajar bagi siswa, dan tidak terbebani dengan tuntutan harus menuntaskan seluruh capaian kurikulum yang telah ditentukan. Proses pembelajaran dan aktivitas serta penugasan dapat bervariasi di setiap daerah, satuan pendidikan atau sekolah dan siswa-siswanya sesuai minat dan kondisi daerah

serta sekolah masing-masing, termasuk mempertimbangkan fasilitas BDR yang dimiliki. Kemudian untuk mendapatkan hasil belajar siswa yaitu dengan diberikan umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif, serta lebih mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua.

Berdasarkan surat edaran tersebut SMA Negeri 3 Pontianak menyelenggarakan belajar dari rumah (BDR) secara *online*. Hal ini diharapkan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan demi kesehatan serta keselamatan siswa. Tahun pelajaran 2020/2021 dimulai pada tanggal 13 Juli 2020, SMA Negeri 3 Pontianak telah menyusun rencana pembelajaran *online* dengan aplikasi Ruang Guru, *Google Classroom*, *Youtube*, *Google Form*, *Google meet*, *Zoom Meet*, *whatsapp*, atau *telegram*. Pembelajaran *online* seharusnya dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa karena mendapatkan pengalaman baru dalam belajar secara *online* dan berlawanan dengan pembelajaran konvensional yang mereka ikuti selama ini sebelum masa pandemic Covid-19. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, dkk, 2011).

Namun dikarenakan masa belajar *online* sudah dilakukan sejak bulan Maret 2020, dikhawatirkan siswa mengalami kejenuhan belajar sehingga berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Kejenuhan belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar namun tidak menemukan hasil (Khaira Dewi dan Yosef, 2018) mengungkapkan bahwa kejenuhan belajar merupakan kondisi mental seseorang saat berada dalam rasa bosan dan lelah yang teramat sangat, sehingga menimbulkan rasa lesu dan tidak bersemangat melakukan aktifitas belajar. Kejenuhan belajar juga dapat disebabkan oleh guru yang tidak bisa menggunakan

media *e-learning* karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu dapat pula disebabkan guru menggunakan metode pembelajaran konvensional dan monoton seperti ceramah dan terpusat pada guru, sementara siswa kurang diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, menanggapi, atau memberi pertanyaan. Pola mengajar guru yang monoton tanpa ada relaksasi dalam belajar sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak bersemangat belajar (Anita, Agus, & Tasyfi.,2020).

Pembelajaran berbasis *online* di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan oleh semua jenjang, yaitu kelas X, XI, dan XII sejak bulan Maret 2020, tepatnya di semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Seluruh mata pelajaran yang diikuti oleh siswa secara *online* (daring). Pembelajaran *online* tidak mengharuskan guru berada di sekolah, artinya guru dapat mengajar dari rumah atau di mana saja selama tersedia jaringan internet. Demikian pula terhadap siswa, pembelajaran daring dapat diikuti dari rumah, atau di mana saja selama tersedia jaringan internet. Dari beberapa orang rekan sejawat (guru) yang mengajar di SMA Negeri 3 Pontianak, peneliti memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa yang mulai naik turun, demikian pula pada kehadiran siswa di kelas pembelajaran *online*, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlambat menyerahkan tugas, dan mengerjakan tugas tidak secara sungguh-sungguh. Keluhan menurunnya partisipasi dan hasil belajar siswa disampaikan oleh dewan guru pada saat rapat dinas SMA Negeri 3 Pontianak yang dihadiri oleh semua guru dan para staf pada hari Kamis, 8 April 2021. Para guru mengeluhkan kurangnya partisipasi, keaktifan, motivasi, dan keinginan belajar siswa dalam pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang inilah maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas X SMA negeri 3 Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat

motivasi berprestasi belajar sosiologi siswa, tingkat keberhasilan belajar siswa, tingkat keaktifan belajar siswa, besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh langsung pembelajaran daring terhadap motivasi berprestasi, serta pengaruh pembelajaran daring dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan filsafat yang menaunginya, yakni positivisme, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah filsafat positivisme yang lebih bersifat generalisasi berdasarkan prinsip-prinsip statistik. Untuk jenis penelitian adalah *ex-post facto*, atas dasar pertimbangan bahwa peneliti tidak memberikan perlakuan pada variabel bebas yang dikaji karena kejadiannya sudah berlangsung (*after the fact*). Seperti yang dikemukakan oleh Kerlinger (dalam Abdullah, 2018), bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, dimana dalam hal ini peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas, karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pontianak dengan karakteristik populasi yaitu (1) siswa kelas X SMA Negeri 3 Pontianak; (2) terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021; dan (3) bukan siswa tinggal kelas. Dari data sekunder diperoleh jumlah populasi sebanyak 236 siswa. Sedangkan besaran sampel minimal ditetapkan dengan formula Slovin, dimana tingkat ketelitian sampel ditetapkan sebesar 95% atau tingkat kekeliruan 5%. Dengan formula tersebut diperoleh sampel minimal berjumlah 148 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

teknik *proporsional simple random sampling*

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu (1) pembelajaran sosiologi berbasis *online* sebagai variabel bebas (X1); motivasi berprestasi sebagai variabel perantara (X2); dan (3) hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). instrument yang tepat bagi ketiga variabel tersebut adalah kuesioner untuk variabel X1 dan X2, sementara untuk variabel Y menggunakan tes dengan bentuk soal *multiple choice* (pilihan ganda).

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, instrument perlu di uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui bahwa instrument yang akan dipergunakan cukup valid dan handal sebagai alat ukur. Ujicoba dilakukan terhadap 50 sampel siswa SMA Negeri 3 Pontianak. Sampel tersebut dipilih

dari populasi yang sama dengan sampel penelitian agar parameter instrument (validitas dan reliabilitas) tidak mengalami perubahan yang signifikan saat digunakan sebagai alat penelitian. Kesahihan instrument dalam penelitian ini diuji dengan

konsep validitas isi. Instrumen penelitian dikatakan valid jika semua aspek yang mau diukur tergambar dalam butir yang disiapkan untuk itu. Pengujiannya dilakukan dengan teknik korelasional yakni dengan mengkorelasikan nilai keseluruhan butir atas nilai setiap butir instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi Pearsons (*product-moment*). Rumus yang digunakan adalah korelasi Pearsons (*product-moment*).

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrument dengan konsep konsistensi internal atau konsep satu kali tes. Instrument penelitian dikatakan reliabel jika instrument yang diberikan kepada sejumlah orang yang memiliki kemampuan sama atau hampir sama memberikan hasil yang sama. Estimasi realibilitis instrument pada penelitian ini menggunakan koefisien alpha dari Cronbach. Khusus untuk tes hasil belajar sosiologi, sebelum pengujian validitas dan realibilitas dilakukan pengujian daya beda dan tingkat kesukaran butir. Untuk daya beda butir akan digunakan

formula korelasi point *bizerial*. Diperoleh hasil dari pengujian bahwa ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah valid dan reliabel.

Ada tiga tahapan dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu (1) tahap deskripsi; (2) tahap pengujian persyaratan analisis; dan (3) tahap pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, oleh karena beta baku regresi mengikuti distribusi t-test maka pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan t-test, yang diuji pada signifikansi (α) < 0,05. Hipotesis yang akan dikaji adalah :

$H_{01}: \beta_{21}=0 \rightarrow$ Pengaruh langsung pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 3 Pontianak adalah tidak signifikan; $H_{a1}: \beta_{21} > 0 \rightarrow$ Ada pengaruh langsung yang signifikan pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap motivasi berprestasi belajar Sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak; $H_{02}: \beta_{y2}=0 \rightarrow$ Pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak. adalah tidak signifikan; dan $H_{a2}: \beta_{y2} > 0 \rightarrow$ Ada pengaruh langsung yang signifikan motivasi berprestasi belajar Sosiologi hasil belajar Sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak.

Kontribusi (besar sumbangan) variabel bebas (pembelajaran sosiologi berbasis daring) maupun variabel perantara (motivasi berprestasi belajar sosiologi) terhadap hasil belajar Sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak, dihitung dari koefisien korelasi ganda kedua dari kedua variabel yang dikaji, sedangkan signifikansinya diuji dengan F-test karena korelasi ganda mengikuti distribusi F. Kontribusi variabel bebas maupun perantara tersebut signifikan jika koefisien R² memiliki signifikansi < 0,05. Semua pengerjaan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS for Windows 24.0, kecuali perhitungan dekomposisi efek, dihitung secara manual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif. menurut Ghozali (dalam Henry & Haryanto, 2015, p.4), bertujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang lebih jelas dan mudah dipahami. Hasil penelitian analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

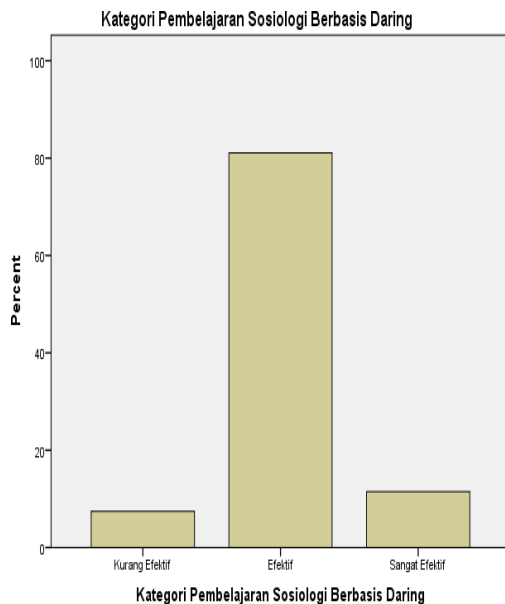
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Standar Deviasi
Pembelajaran Sosiologi Berbasis Daring	148	33	58	46,45	5,217
Motivasi Berprestasi	148	71	120	95,94	9,126
Hasil Belajar Sosiologi	148	0	24	16,68	4,938
Valid N (listwise)	148				

Sumber : Hasil olah data, 2021

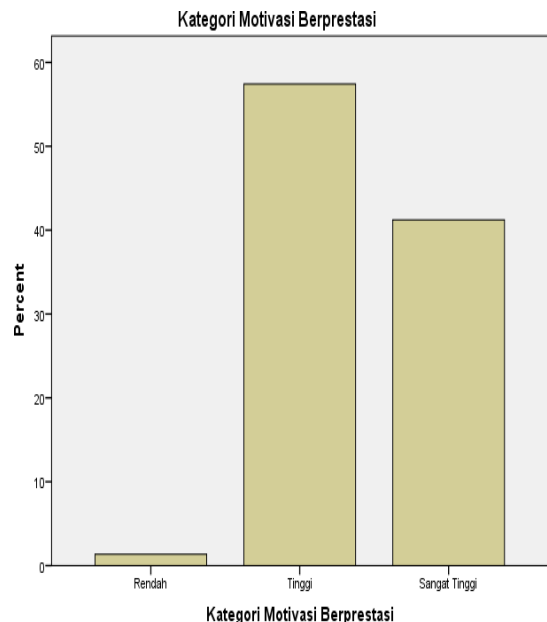
Data dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap efektifitas pembelajaran sosiologi berbasis daring (X1) terendah adalah sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 58, sedangkan rata-ratanya adalah sebesar 46,65, serta nilai standar deviasi sebesar 5,217. Rata-rata dan simpangan baku sebesar itu menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi berbasis daring dalam penilaian siswa tergolong sangat efektif, dengan variasi penilaian antar siswa relative besar. Hasil olahan data variabel X1 dapat pula dibaca melalui diagram batang 4.1 sebagai berikut :

Diagram 1.
Pembelajaran Daring



Pada variabel hasil belajar (Y), nilai minimum adalah 0 sedangkan nilai maksimumnya adalah 24. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah 16,68 dan nilai standar deviasinya sebesar 4,938. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi tergolong tinggi dengan variasi kemampuan antar siswa cukup besar. Sementara itu pada variabel motivasi berprestasi belajar sosiologi, hasil penelitian menunjukkan skor terendah 71 dan tertinggi 120 dari skor ideal terendah 30 dan skor ideal tertinggi 120. Rata-rata dan simpangan baku motivasi berprestasi belajar sosiologi adalah 95,94 dengan simpangan baku sebesar 9,126. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak tergolong tinggi dengan variasi motivasi berprestasi antar siswa relative besar. Hasilnya dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut :

Diagram 2
Motivasi Berprestasi

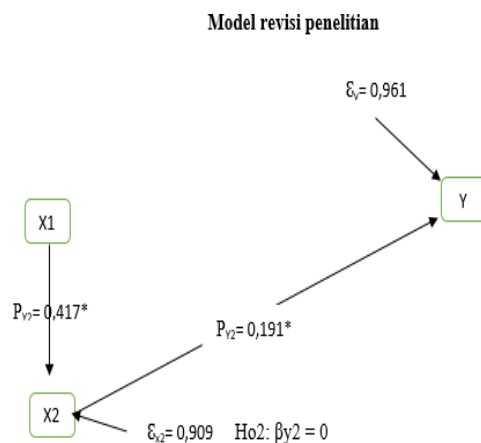


Penelitian ini dilakukan pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini berkaitan dengan pengujian model hubungan kausal searah antara hasil belajar sosiologi, dalam hubungannya dengan pembelajaran sosiologi berbasis *online* (daring), dan motivasi berprestasi siswa. Hubungan berdasarkan dari kerangka berpikir yang diajukan, maka teknis analisis data yang digunakan adalah *path anlysis* (analisis jalur). Untuk Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

Ho1: $\beta_{21} = 0 \rightarrow$ Pengaruh langsung pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa dalam belajar Sosiologi ditunjukkan oleh P_{21} dengan koefisien beta baku sebesar 0,417 yang memiliki signifikansi $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil Ho1: $\beta_{21} = 0$, tidak didukung data. Ini berarti, hipotesis penelitian yang diajukan Ha1: $\beta_{21} > 0$, di mana ada pengaruh langsung yang signifikan pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi berbasis daring, diterima.

Ho2: $\beta_{Y2} = 0 \Rightarrow$ Pengaruh langsung motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi terhadap hasil belajar Sosiologi ditunjukkan oleh PY2 dengan koefisien beta baku sebesar 0,191 yang memiliki signifikansi $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil, Ho2: $\beta_{Y2} = 0$, tidak didukung data. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan Ho2: $\beta_{Y2} > 0$, di mana ada pengaruh langsung yang signifikan motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi terhadap hasil belajar Sosiologi, diterima. Apabila hasil pengujian hipotesis ini disajikan dalam model yang direvisi, maka tampak seperti disajikan pada gambar berikut :

Gambar 1



Terdapat Pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi berprestasi sebesar 41,7% atau sebesar 0,417 yang memiliki signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung pembelajaran berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa. Dan terdapat pula variabel lain sejumlah 0,909 yang turut berpengaruh pada pembelajaran daring terhadap motivasi berprestasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian terdapat pengaruh langsung motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran sosiologi terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien beta baku sebesar 0,191% atau

0,191 yang memiliki signifikansi $< 0,05$. Dan ada pengaruh variabel lain sebesar 0,961 yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, ditemukan bahwa pembelajaran sosiologi berbasis daring tidak berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa, namun dipengaruhi secara langsung oleh motivasi berprestasi meskipun kecil. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi, maka motivasi berprestasi siswa harus dapat ditingkatkan.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis Ho2: $\beta_{y2} = 0$ Pengaruh \Rightarrow langsung pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap hasil belajar Sosiologi dihapus dari model karena memiliki koefisien jalur P_{y1} sebesar 0,134 yang tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian berarti hasil belajar Sosiologi dalam pembelajaran daring dipengaruhi secara langsung oleh motivasi berprestasi siswa, dan dipengaruhi secara tak langsung oleh pembelajaran berbasis daring melalui motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.

Adapun besar kontribusi dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Sosiologi sebesar $R^2 = 0,061$ atau 6,1% yang signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, ada pengaruh langsung yang signifikan dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sosiologi sebesar 6,1 persen. Selebihnya sebesar 93,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kontribusi langsung variabel pembelajaran Sosiologi berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar $R^2 = 0,174$. Hasil ini menunjukkan bahwa 17,4 persen motivasi berprestasi siswa ditentukan oleh pembelajaran Sosiologi berbasis daring. Selebihnya, sebesar 82,6 persen ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pembelajaran Sosiologi berbasis online (daring).

Masa pandemic Covid-19 mengkondisikan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan

secara *online* (daring). Demikian pula dengan pembelajaran sosiologi di kelas X SMA Negeri 3 Pontianak, terdapat dua kompetensi dasar yang harus disampaikan kepada siswa pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Karena kendala pandemic Covid-19, berdampak pada penyampaian materi belajar sosiologi yang biasanya disampaikan secara tatap muka dialihkan dengan cara dalam jaringan (daring) sebagai salah satu upaya memutuskan penyebaran virus Corona. Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan pula secara *online* (daring) dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan media dan sistem telekomunikasi interaktif yang tersedia. Siswa dapat memperoleh sumber belajar secara mandiri guna menambah pengetahuannya. Pembelajaran sosiologi berbasis *online* memanfaatkan berbagai *platform* yang populer dikalangan guru dan siswa, seperti *youtube*, *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *ruang guru*, atau *podcast* dan dibantu dengan media komunikasi berupa *chat group* dengan aplikasi *whatsapp* atau *telegram*. Aplikasi atau *platform* tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sosiologi, dan dapat disajikan dengan menarik baik secara tampilan gambar, video, dan suara. Dengan memanfaatkan media *e-learning* tersebut diharapkan siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran sosiologi sehingga mencapai hasil belajar yang tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusneli Syafari dan Maria Montessori (2021) berjudul Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 pada siswa MAS KMI Dinniyah Puteri Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar serta pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dengan metode kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring (*online*) memiliki pengaruh signifikan

terhadap motivasi belajar siswa dan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh guru maka semakin baik pula motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Namun dibutuhkan pula indikator-indikator dalam membangkitkan motivasi belajar tersebut, diantaranya adalah adanya keinginan seseorang untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, cita-cita untuk masa depan, dan penghargaan dalam belajar.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian studi kasus yang dilakukan oleh Rudi Haryadi dan Idah Rosiana (2020) mengenai Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. Dari hasil data survey motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 ditemukan bahwa jika dilihat dari tingkat semangat dan motivasi belajar secara daring, sebanyak 61% siswa merasa tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran berbasis daring. Sementara 39% siswa cukup beradaptasi dalam pembelajaran secara daring. Hasil temuan ini diiringi juga dengan data sebanyak 97% siswa sangat menikmati pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan 4% merasa tidak senang pembelajaran langsung karena merasa kurang menikmati suasana pertemuan antara siswa dan guru. Dalam pembelajaran daring (*online*), tidak jarang ditemukan adanya kendala dalam proses pelaksanaannya baik dari guru maupun siswa itu sendiri. Seperti kendala teknis berupa gangguan sinyal dan kualitas baterai hp/laptop yang digunakan oleh siswa. Disamping itu, tingkat pemahaman siswa dari materi yang disampaikan oleh guru juga dapat berpengaruh pada motivasi dan kualitas belajar siswa. Guru berperan penting sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa.

Dari beberapa rujukan hasil penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa pembelajaran berbasis *online* (daring) dimasa pandemic covid-19, dapat menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi atau

kualitas belajar siswa. Namun perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya secara teknis berupa media elektronik siswa dan guru, serta pengetahuan dan kemampuan guru untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan media pembelajaran (*e-learning*) dan terus berinovasi.

2. Motivasi Berprestasi Siswa

Motivasi yang muncul pada diri seseorang memberi energi yang mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan kearah perilaku untuk mencapai tujuan tertentu (Rivai, 2003, p.89). Motivasi dapat muncul pada diri seseorang karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dicapai. Motivasi menjadi suatu pendorong dan kekuatan bagi seseorang untuk melakukan aktifitasnya guna mencapai tujuan yang diharapkan.

McClelland menyatakan bahwa munculnya motivasi pada diri seseorang adalah karena adanya kebutuhan berprestasi, dimana kebutuhan tersebut berupa keinginan mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, dapat menyelesaikan sesuatu yang sulit, dan melebihi orang lain (Sujarwo, 2011, p.4).

Siswa kelas X SMA Negeri 3 Pontianak memiliki motivasi berprestasi belajar sosiologi berbasis *online* (daring) tergolong tinggi karena siswa memiliki tujuan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Keinginan siswa untuk berkompetisi dengan siswa lainnya dalam mengerjakan tugas tampak dari jawaban angket siswa sebagian besar menjawab mengerjakan tugas sosiologi dengan bersungguh-sungguh, sesuai dengan perintah soal, mengerjakan tepat waktu, berusaha kembali mengerjakan tugas sosiologi ketika gagal mendapat nilai tinggi, berusaha mencari tambahan materi sosiologi dari sumber lain dan merasa senang mengerjakan tugas sosiologi. Motivasi berprestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari faktor diri sendiri untuk selalu mencapai hasil belajar sosiologi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini tampak dari sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 3 Pontianak yang memiliki motivasi berprestasi dengan belajar sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai lebih dari

sebelumnya, selalu ingin memperoleh nilai yang lebih tinggi dari teman, selalu bersemangat belajar dan mengerjakan tugas sosiologi, menyenangi tugas sosiologi dengan materi baru, mempunyai target yang ingin dicapai dalam pelajaran sosiologi, semangat dan belajar dengan tekun untuk mencapai prestasi belajar sosiologi. Hal ini sesuai dengan teori motivasi berprestasi McClelland (1987), bahwa munculnya motivasi pada diri seseorang adalah karena adanya kebutuhan berprestasi, dimana kebutuhan tersebut berupa keinginan mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, dapat menyelesaikan sesuatu yang sulit, dan melebihi orang lain.

Motivasi berprestasi siswa yang tinggi di kelas X SMANTA Pontianak dimasa pandemic Covid-19 juga muncul karena faktor dari orang lain (teman). Siswa menyatakan belajar dengan rajin dan tekun agar lebih baik dari teman yang lain, selalu berusaha mempelajari hal-hal baru lebih baik dari teman, merasa kecewa jika hasil belajar dan prestasi belajar lebih rendah. Motif yang muncul pada diri siswa, menumbuhkan keinginan untuk berprestasi karena merupakan kebutuhan. Motivasi berprestasi muncul pada diri siswa karena adanya kebutuhan afiliasi (*need affiliation*) dimana siswa menjalin hubungan dengan teman dan guru dalam proses pembelajaran. Sementara kebutuhan kekuasaan (*need of power*) pada diri siswa, memunculkan suasana belajar yang kompetitif di dalam kelas, dimana siswa berusaha memperoleh hasil yang terbaik atau tertinggi seperti yang diharapkan. Pembelajaran Sosiologi berbasis *online* (daring) dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh pada munculnya motivasi berprestasi siswa yang sangat tinggi karena didukung dengan media *e-learning* yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berprestasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tunjungsari Sekaringtyas (2017) mengenai Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SDN Sukatani IV. Peneliti menganggap perlunya dilakukan suatu studi untuk menguji faktor-faktor yang berdampak pada keberhasilan belajar siswa yaitu motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur) untuk memperoleh data empiris seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar IPA, serta pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir siswa. Motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa, disebabkan siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam berpikir kritis dan tingkat motivasi berprestasi yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafidah, dkk mengenai Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami penurunan motivasi dan keaktifan belajar secara daring. Dinyatakan bahwa guru sebagai pendidik dan siswa mengalami kebingungan dan masalah dengan pembelajaran berbasis daring yang membutuhkan *smartphone*, laptop, atau komputer untuk mengakses informasi jarak jauh. Disamping itu guru dan siswa juga mengalami kendala dalam mengaplikasikan perangkat elektronik dan media *e-learning*. Masalah-masalah seperti ini ditemukan di beberapa sekolah terutama sekolah-sekolah di daerah perdesaan. Hal ini menjadikan pembelajaran daring tidak efektif sehingga menyebabkan siswa mengalami penurunan motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kendala bagi guru dalam memantau aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini disebabkan pula kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media *e-learning* sehingga pembelajaran daring terkesan monoton dan siswa menjadi jenuh. Siswa sulit dipantau

apakah memperhatikan atau tidak ketika guru memberikan materi pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Szpunar, Moulton, & Schacter (dalam Hafida, dkk., p.4) bahwa siswa lebih sering menghayal ketika pembelajaran daring dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka. Khan (Hafida, dkk.,) menyarankan pembelajaran daring dilaksanakan tidak dalam waktu yang lama karena akan menyulitkan siswa untuk mempertahankan berkonsentrasi jika lebih dari satu jam. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan pula bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang lebih banyak berupa bacaan dan sulit dipahami secara menyeluruh. Terdapat kendala ketika siswa mengerjakan tugas dari rumah sementara tidak tersedia akses internet karena tidak semua wilayah desa siswa memiliki sinyal seluler. Hal ini menyebabkan siswa terlambat mendapatkan informasi pembelajaran dan mengumpulkan tugas. Kendala lain yang ditemukan adalah masalah pembiayaan. Pembelajaran daring memerlukan biaya yang tidak semua orangtua mampu untuk memberikan fasilitas kepada anak. Biaya yang diperlukan adalah untuk fasilitas *smartphone*, kuota atau *wifi*. Pembelajaran daring menghabiskan kuota cukup banyak terlebih ketika siswa harus mengamati video pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dengan cara guru memberikan tes evaluasi kepada siswa dari proses pembelajaran yang sudah diikuti oleh siswa. Untuk mengetahui ketercapaian belajar siswa, apakah siswa belajar atau tidak, guru dapat menggunakan hasil belajar sebagai indikatornya. Penilaian hasil belajar sebagai proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2019, p.3). Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rancangan hasil belajar dengan menggunakan kerangka berpikir Taksonomi Anderson yang merupakan revisi dari Taksonomi Bloom. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*)

penting bagi siswa untuk mengasah kemampuannya dalam upaya memecahkan masalah sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Pembelajaran sosiologi berbasis *online* (*daring*) pada kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak, pelaksanaan tes evaluasinya dilakukan secara *online* pula. Tes evaluasi untuk memperoleh nilai hasil belajar, difasilitasi oleh sekolah dari awal hingga akhir perolehan nilai. Pada penelitian ini, tes evaluasi hasil belajar sosiologi berjumlah 25 butir soal dengan model soal pilihan ganda (*multiple choice*). Secara nilai pengetahuan siswa diharapkan dapat memperoleh skor nilai minimal 76 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Pada penilaian hasil belajar ini, skor yang dapat diperoleh oleh siswa adalah 0-100.

Sejalan dengan hasil penelitian Sri Agustina & Tuti Mutia, mengenai hubungan konsep diri, motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa (2015). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar mahasiswa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa menunjukkan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi atau hasil belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat McClelland dan Atkinson bahwa motivasi berprestasi yang tinggi cenderung menjadikan seseorang berjuang untuk mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi pada hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018, p.10-13) dimana ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi, budaya keluarga, dan perilaku mengajar guru terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMAN 2 Sabang. Semua variabel berkorelasi secara negatif yang menandakan bahwa prestasi belajar PAI siswa bukan sepenuhnya disebabkan dari motivasi

berprestasi, budaya keluarga dan perilaku mengajar guru. Sedangkan motivasi berprestasi ditentukan pula oleh faktor budaya keluarga, perilaku mengajar guru, dan prestasi belajar. Faktor keluarga sebagai model pembelajaran pertama dan terutama bagi seorang anak. Maka anak akan menerima pengaruh dari keluarga baik berupa suasana keluarga, kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik, serta interaksi atau relasi antar anggota keluarga.

4. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran sosiologi

Pembelajaran sosiologi berbasis daring menjadi solusi di masa pandemic covid-19. Siswa tetap dapat aktif belajar. Dengan media pembelajaran *e-learning*, guru dapat meningkatkan kreatifitas dan terus berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas sosiologi selama pembelajaran daring. Pembelajaran yang menarik dan tidak monoton dengan menggunakan media *e-learning* dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi berprestasi belajar siswa.

Terdapat beberapa ciri siswa yang memiliki motivasi belajar menurut B.Uno (2017), yaitu (1) memiliki keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan butuh terhadap pelajaran, (3) memiliki cita-cita dan harapan dimasa depan, (4) mendapatkan penghargaan dalam belajar, (5) mendapatkan daya tarik dalam belajar, (6) berada dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Adanya kontribusi signifikan dari pembelajaran berbasis daring terhadap motivasi berprestasi siswa dalam belajar sosiologi sesuai dengan teori motivasi berprestasi, dimana variabel motivasi berprestasi ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya menurut Martianah (dalam Sugiyanto, h.5-6), adalah faktor individu (*intern*) yaitu berupa kemampuan, kebutuhan, minat, dan harapan/keyakinan. Sedangkan faktor

ekstern terdapat beberapa faktor lingkungan yang dapat membangkitkan motivasi berprestasi menurut McClelland (Sugiyanto, p.6-7) yaitu adanya norma standar yang harus dicapai, adanya situasi kompetisi, dan jenis tugas dan situasi menantang. Pembelajaran berbasis daring hanya salah satu dari sejumlah faktor yang ikut menentukan motivasi berprestasi.

5. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sosiologi

Menurut McClelland, dkk (Harlinda Syofyan, 2018) motivasi menjadi implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Motivasi juga dapat menjadi suatu dorongan internal yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku seseorang menuju objek atau tujuan spesifik. Sehubungan dengan pendapat tersebut, temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar sosiologi. Didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Helmy Firmansyah (2019) yang mengkaji bagaimana hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, makin tinggi pula hasil belajarnya. Dibahas dalam penelitian ini bahwa untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, guru harus memberikan stimulus atau rangsangan yang positif dan menyenangkan, menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan sikap pada siswa.

6. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar sosiologi

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh langsung yang signifikan dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMA Negeri 3 Pontianak. Artinya dalam penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran sosiologi berbasis daring berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi yang tinggi, sehingga motivasi berprestasi yang tinggi tersebut akan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa yang tinggi. Dengan mengacu pada temuan ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu, peneliti berpendirian bahwa pada level sekolah menengah pembelajaran daring juga belum bisa dilaksanakan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu jika mau menggunakan pembelajaran daring maka faktor motivasi berprestasi harus jadi pertimbangan dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan pula bahwa peran guru sangat penting guna meningkatkan dan mempertahankan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa yang tinggi terutama dalam pembelajaran *online*. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran *online (daring)*. Selain itu dukungan keluarga, masyarakat, serta budaya dilingkungan tempat tinggal siswa juga tidak kalah pentingnya. Karena siswa tidak terlepas dari ketiga hal tersebut. Keluarga dalam hal ini orang tua sebagai motivator pertama dan utama dalam kehidupan siswa, harus terus berupaya mendampingi siswa dalam setiap proses pembelajarannya. Memperhatikan kondisi siswa baik dari segi kesehatan, psikis, fasilitas siswa dalam pembelajaran *online*. kerjasama guru dan pihak sekolah menjadi sangat penting guna meningkatkan dan mempertahankan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa selama dan setelah masa pandemic Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pembelajaran sosiologi berbasis daring di SMA Negeri 3 Pontianak berpengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi berprestasi belajar sosiologi yaitu dengan kontribusi sebesar 17,4 persen. Jika dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran sosiologi berbasis daring (*online*), menunjukkan pada kategori tergolong tinggi yaitu rata-rata sebesar 46,45 persen. Disamping itu didapat pula hasil bahwa motivasi berprestasi berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 16,68 persen. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi berbasis *online* (daring) berpengaruh tidak langsung pada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran sosiologi berbasis daring memengaruhinya melalui motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *e-learning* dalam proses pembelajaran sosiologi. Keseluruhan untuk pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum hipotesis dapat diterima.

Saran

Untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi berprestasi belajar sosiologi siswa, guru hendaknya meningkatkan pula pengetahuan dan keterampilan menggunakan media *e-learning* sehingga proses pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sementara itu pihak sekolah tetap memfasilitasi siswa yang tidak memiliki perangkat elektronik agar siswa tersebut tetap dapat mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, S., & Mutia, T. (2015). Hubungan Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Educatio*, 10(2), 501-512. Diunduh di : <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/>
- Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, T. B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta (Prosiding)*, 1-10. Diunduh di : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7861>
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 1-6. Diunduh dari : <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/issue/view/98>
- Hafidah, Lilih, Wilanika, Ludi, & Sapta (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Semarang*, 1-9. Diunduh dari : <https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/>
- Hariadi. R. & Rosiana. I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 136-141. Di unduh dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>
- Khaira, N.A. (2018). *Penerapan Teknik Self Instruction untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa*. Pencerahan, 12 (2), 172-200.
- K. Abdullah. (2018). Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen. *Samata-Gowa : Gunadarma Ilmu*. Diunduh dari : <http://repositori.iainbone.ac.id/3/1/Berbagai%20Metodologi%20dalam%20Penelitian.pdf>

- Kurniawati, (2018). Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI. *Dayah: Journal of Islamic Education*. 1(2), 223-245. Diunduh di : <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/872>
- Manurung, H.T. & Haryanto, A.M. (2015). Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di Bei Tahun 2009-2013), *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1-16. Diunduh di : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/13339/12896>
- Moore Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education. Diunduh di : <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge
- Rivai, V. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sekaringtyas, T. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SDN Sukatani IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 159-171. Diunduh di : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5733>
- Sudjana. Nana.(2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. (t.t). Pentingnya motivasi berprestasi dalam mencapai keberhasilan akademik siswa. *Journal.uny.ac.id*.1-15. Diunduh dari : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/sugiyanto-mpd/>
- Sujarwo. (2011). motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Jurnal : Universitas Negeri Yogyakarta*. Diunduh dari : <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/download/6858/5891>
- Syafari, Y. & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 5(3), 1294-1303. Diunduh dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/872>
- Syofyan H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76-85. Diunduh di : <https://www.esaunggul.ac.id/>
- Uno H.B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.